

ABSTRAKSI

Dewasa ini globalisasi menjadi salah satu isu penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang ada sekarang terus berusaha untuk mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya untuk dapat bersaing dalam pasar dimana persaingan antar perusahaan semakin lama semakin ketat. Salah satunya adalah dengan menekan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, terutama meminimalisasi biaya-biaya yang tidak seharusnya dikeluarkan. Hal ini terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat pengendalian efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan tersebut, maka semakin rendah pula biaya-biaya yang seharusnya tidak perlu untuk dikeluarkan sehingga perusahaan tersebut dapat menetapkan harga jual yang bersaing. Lalu bagaimana perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi operasi? Untuk dapat melakukan pengendalian terhadap tingkat efektivitas dan efisiensi operasi tersebut tentu diperlukan adanya perencanaan dan pengukuran/evaluasi terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditentukan. Evaluasi dapat dilakukan apabila diperoleh data-data mengenai aktivitas operasional perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi. Melalui sistem informasi, semua data yang dibutuhkan ditangkap, disimpan, dan diproses hingga dihasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dewasa ini sistem informasi yang diterapkan perusahaan mulai beralih dari manual menjadi komputerisasi. Dengan demikian, informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan dengan lebih berkualitas sehingga pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan tepat. Penelitian ini membahas bagaimana perancangan sistem informasi terintegrasi pada siklus penjualan dan produksi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi pada perusahaan manufaktur PT. Misega.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Perancangan Sistem Informasi, Efektivitas dan Efisiensi.